

ABSTRACT

DION DWI SAPUTRA/ 1700860201005 / FACULTY OF ECONOMICS/ DEVELOPMENTAL ECONOMICS / THE INFLUENCE OF ECONOMIC GROWTH ON UNEMPLOYMENT AND POVERTY IN JAMBI PROVINCE 2003-2023 / ADVISOR 1. DR. M ZAHARI MS., S.E., M.SI 2. HJ. SUSILAWATI., S.E., M.SI

Economic Growth is an important phenomenon for a nation, the problem of economic growth can be viewed as a long-term problem. Economic growth is the goal of the nation so that it can also increase National Development which can improve the quality of Indonesian people and society which is implemented sustainably based on national capabilities. Economic growth is an important indicator in measuring the level of community welfare. Economic growth as a measure of community economic activities in generating additional income in a certain period. The purpose of this study is to examine the effect of economic growth on unemployment and poverty partially.

This research technique uses a quantitative descriptive approach, and the Simple Linear Regression analysis tool is useful in determining the relationship between independent variables and dependent variables. And SPSS version 25 is a tool used to analyze research data.

Jambi Province is geographically located between 0°45' North Latitude, 2°45' South Latitude and between 101°10'-104°55' East Longitude. To the north it borders Riau Province, to the south it borders South Sumatra Province, to the west it borders West Sumatra Province and Bengkulu Province, to the east it borders the Berhala Strait.

The results of the simple linear regression analysis $Y = 4.923 + 0.025X + e$. This means that the constant value of 4.923 means that if the independent variable, namely economic growth (X) has a value of zero (0), then the dependent variable (Y), namely poverty, will have a fixed value of 4.923. The regression coefficient of the economic growth variable (X) is 0.025, meaning that if the variable X, economic growth, increases by 1 (one)% while other variables are considered constant, then the variable Y, namely poverty, will increase by 0.025%.

Based on the results of this study, partially based on the t-test, it is known that economic growth does not have a significant effect on unemployment. Because the calculated t value is smaller than the t table ($-1.228 < 2.09302$). And partially based on the t-test, economic growth has a significant effect on poverty because the calculated t is greater than the t table ($3.103 > 2.09302$).

Keywords: *Economic Growth, Unemployment, Poverty*

ABSTRAK

DION DWI SAPUTRA/ 1700860201005 / FAKULTAS EKONOMI/
EKONOMI PEMBANGUNAN / PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI PROVINSI JAMBI
TAHUN 2003-2023 / DOSEN PEMBIMBING 1. DR. M ZAHARI MS., S.E.,
M.SI 2. HJ. SUSILAWATI., S.E., M.SI

Pertumbuhan Ekonomi merupakan fenomena penting bagi suatu bangsa, masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan bangsa sehingga dapat pula meningkatkan Pembangunan Nasional yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran dan kemiskinan secara parsial.

Teknik penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan alat analisis Regresi Linier Sederhana berguna dalam mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dan SPSS versi 25 merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 0°45' Lintang Utara, 2°45' Lintang Selatan dan antara 101°10'-104°55' Bujur Timur. Di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau, di sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu, di sebelah timur berbatasan dengan Selat Berhala.

Hasil analisis regresi linier sederhana $Y = 4,923 + 0,025 + e$. Artinya nilai konstanta sebesar 4,923 memiliki arti apabila variabel bebas yaitu pertumbuhan ekonomi (X) memiliki nilai nol (0) maka variabel terikat (Y yaitu kemiskinan akan memiliki nilai tetap yaitu sebesar 4,923. Koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi (X) sebesar 0,025 artinya apabila variabel X yaitu pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 (satu)% sedangkan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu kemiskinan akan mengalami kenaikan sebesar 0,025%.

Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial berdasarkan uji t diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran. Karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-1,228 < 2,09302$). Dan secara parsial berdasarkan uji t pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,103 > 2,09302$).

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Kemiskinan